

TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM HUMOR MEME POLITIK 2019 DI MEDIA INTERNET

Indah Ita Utami

Universitas Jember, Jember

E-mail: indahitau@gmail.com

Abstract: This study aims to explain the expressive speech acts in humor political memes 2019 on internet media. The research data in this study are 13 humorous political memes 2019 on internet media. This study uses a type of qualitative research. Data was collected by referring techniques and analyzed by interactive models. The results of the study indicate that the expressive forms of speech contained in the humorous political memes of 2019 on the internet media consist of expressive praise, expressive complaining, expressive speech feelings that express anger, pleasure, fear and sadness.

Keywords: Humor; Political Memes; Expressive speech acts

Abstrak: Penelitian ini bertujuan unutk menjelaskan tentang tindak tutur ekspresif dalam humor meme politik 2019 di media internet. Data penelitian dalam penelitian ini adalah 13 humor meme politik 2019 di media internet. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Data dikumpulkan dengan teknik simak dan dianalisis dengan model interaktif. Hasil penelitian menunjukkan jika bentuk tuturan ekspresif yang terdapat dalam humor meme politik 2019 di media internet terdiri dari tuturan ekspresif memuji, tuturan ekspresif mengeluh, tuturan ekspresif perasaan yang menyatakan marah, senang, tidak takut, dan sedih.

Kata Kunci: Humor; Meme Politik; Tindak Tutur Ekspresif

Permalink/DOI: <http://dx.doi.org/10.15408/dialektika.v6i2.11661>

Pendahuluan

Di masa pemilu, media sosial diwarnai dengan berbagai kemunculan meme. Meme merupakan gambar atau foto yang diberi tulisan untuk tujuan tertentu. Kemunculan meme sering menimbulkan pro dan kontra terlebih jika menyangkut dengan pemilu presiden. Bahkan, beberapa foto menguyuhkan berbagai macam humor. Meme di kalangannya memiliki ketertarikan tersendiri dengan menyelipkan humor untuk menghibur, mengkritik, dan memberikan nasihat dengan paduan gambar-gambar yang menarik. Humor pada hakikatnya adalah rangsangan yang menyebabkan seseorang tertawa atau tersenyum dalam kebahagiaan.¹ Humor dapat berfungsi untuk melaksanakan segala keinginan dan segala tujuan gagasan atau pesan, menyadarkan atau memperngaruhi orang bahwa dirinya tidak selalu benar, mengajar orang melihat persoalan dari berbagai sudut, menghibur, melancarkan pikiran, membuat orang mentoleransi sesuatu, membuat orang memahami soal pelik.²

Salah satu jenis humor adalah humor politik. Humor-humor politik yang ada di Indonesia, terutama yang terdapat di dalam buku bertajuk humor politik seperti humor pada umumnya, masih dianggap sebagai sarana hiburan semata bukan digunakan sebagai alat untuk memahami isu politik atau meningkatkan keefektifan pesan politik yang terdapat dalam masyarakat tersebut. Jadi, orang hanya sekadar melihat unsur humor dalam humor politik tersebut dan masih mengabaikan unsur-unsur politik sebagai pesan kritikan politik di dalamnya.³ Perbuatan humor tidak terlepas dari keunikan kalimat yang dipadukan dengan gambar. Tuturan humor mengandung jenis tuturan yang sangat beragam dan mempunyai fungsi pragmatis yang beragam pula sesuai tujuan humor tersebut. Salah satu jenis tuturan dalam humor ialah tuturan ekspresif. Tindak tutur ekspresif berkaitan dengan ekspresi sikap psikologis penutur terhadap lawan tuturnya sehubungan dengan keadaan tertentu atau keadaan yang tersirat dalam ilokusi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam humor meme politik 2019 baik secara langsung maupun secara tersirat dalam ilokusi. Adapun tujuan penelitian ini yaitu menemukan serta mendeskripsikan jenis-jenis

¹ I Dewa Putu Wijana. *Wacana Kartun*. (Yogyakarta: Ombak, 2004), h. 37.

² M. Agus Suhadi. *Humor Itu Serius: Pengantar Ilmu Humor*. (Jakarta: Grafikatama Jaya, 1992), h. 36.

³Maman Lesmana *Teks-teks Humor Politik di Indonesia: Sekedar Hiburan atau Sekaligus Kritikan?* Susurgalur Kajian Sejarah & Pendidikan Sejarah, (2014). 2(1), 90–101.

subtindak tutur ekspresif yang terdapat dalam humor meme politik. Penelitian relevan dengan objek meme berkaitan dengan humor sudah pernah dilakukan. Pertama, Tindak Tutur Ilokusi dan Implikatur Konvensional dalam Meme Politik di Indonesia (Suatu Kajian Pragmatik) yang dilakukan oleh Taufiq Khoirurrohman. Penelitian tersebut membahas lima belas tuturan meme politik di Indonesia. Hasil penelitian ditemukan penggunaan tindak tutur ilokusi yang meliputi: tindak tutur ekspresif, komisif, asertif, dan direktif.⁴

Kedua, Permainan Bahasa Wacana Humor Akun Meme Comic Indonesia di Instagram serta Implikasinya yang dilakukan oleh Nurul Fatonah, Sumarti, dan Bambang Riadi. Penelitian tersebut mendeskripsikan permainan bahasa dalam bidang fonologi, morfologi, dan semantik pada wacana humor Meme Comic Indonesia di instagram dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada bidang fonologi cenderung menggunakan permainan bahasa singkatan, sedangkan pada bidang semantik, permainan bahasa yang paling banyak digunakan adalah homonim. Implikasi penelitian dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas X pada materi teks anekdot.⁵

Ketiga, Wacana Humor dalam Meme di Media Online sebagai Potret Kehidupan Sebagian Masyarakat Indonesia yang dilakukan oleh Ari Listiyorini. Penelitian tersebut mendeskripsikan tema dan topic, implikatur, dan aspek kebahasaan yang terdapat dalam wacana humor meme di media online. Hasil penelitian tersedut terdapat empat buah tema meme dalam media online (sosial, politik, hukum, dan agama), gabungan antara menyindir dan menyarankan, dan terdapat dua aspek kebahasaan yaitu aspek fonologis dan aspek semantis.⁶ Keempat, Meme Clture & Komedia-Satire Politik: Kontestasi Pemilihan Presiden dalam Media Baru yang dilakukan oleh Rendy Pahrur Wadipalapa. Penelitian tersebut melihat bagaimana meme culture beroperasi dalam lalu lintas pesan politik di internet, relasinya dengan kekuasaan, dan seberapa besar ruang bagi audiens untuk berpartisipasi. Hasil penelitian tersebut salah satunya meme culture juga harus dilihat sebagai gerakan politik, meski dalam wilayah virtual. Meme dibuat sebagai respon alternatif dari semua saluran kritik dan protes atas

⁴ Taufiq Khoirurrohman. Tindak Tutur Ilokusi dan Implikatur Konvensional dalam Meme Politik di Indonesia: Suatu Kajian Pragmatik. (*Jurnal Bahtera*, 2017) 4(8), 186.

⁵ Nurul Fatonah, dkk. Permainan Bahasa Wacana Humor Akun Meme Comic Indonesia di Instagram serta Implikasinya. (*Jurnal Kata*, 2017), h.1.

⁶ Ari Listiyorini. Wacana Humor dalam Meme di Media Online sebagai Potret Kehidupan Sebagian Masyarakat Indonesia. (*Jurnal Litera*, 2017), 16, h. 64.

elit politik. Apatisme politik seringkali tidak diimbangi dengan partisipasi dan pemaparan sikap publik atas apa dan bagaimana politik hari ini. Meme memperjelas sikap itu, entah kritik entah dukungan atas data dan peristiwa politik. Kebuntuan respon konvensional seperti demonstrasi yang kehilangan perhatian publik, dijawab oleh meme dengan cara yang lebih populis karena memanfaatkan popularitas dan kosmopolitanisme media baru.⁷ Kelima, Analisis Tindak Tutur dan Teknik dalam Wacana Internet Meme “Y U No Guy” pada Situs Memebase.Cheezburger.com yang dilakukan oleh Nurul Hikmah Khairunnisa dan Diding Fahrudin. Penelitian tersebut untuk mengetahui tindak tutur apa saja yang sebenarnya terdapat dalam kalimat pada “Y U No Guy” dan bagaimana humor dibangun. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa mayoritas data merupakan tindak ilokusi ekspresif yang menunjukkan sikap psikologi para pengguna “Y U No Guy” dan terdapat kecenderungan pemakaian teknik imitasi dalam mebangun nuansa humor.⁸ Dengan kata lain, penelitian yang memfokuskan pada tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam humor meme politik 2019 belum pernah dilakukan. Tindak tutur ekspresif dapat berupa tindak tutur untuk meminta maaf, humor, memuji, basa-basi, berterima kasih, mengeluh, dan lainnya sebagai pernyataan rasa senang, sedih, marah, dan benci.⁹

Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif (qualitative research). Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (content analysis). Sumber data dalam penelitian ini adalah meme. Data dalam penelitian ini berupa tuturan-tuturan dalam humor politik dalam meme yang mengandung tindak tutur ekspresif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Data dikumpulkan pada bulan Juni 2019 dengan teknik simak. Teknik simak dilakukan dengan cara melakukan penyimakan melalui meme di media internet. Kemudian, peneliti memilih dengan cermat, teliti, dan terarah. Keabsahan data diperiksa dengan triangulasi data. Data dianalisis dengan model interaktif. Data yang telah

⁷ Rendy Pahrun Wadipalapa. eme Clture & Komedia-Satire Politik: Kontestasi Pemilihan Presiden dalam Media Baru. (*Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2015) 12(1), h. 16

⁸ Nurul Hikmah Khairunnisa dan Diding Fahrudin. Analisis Tindak Tutur dan Teknik dalam Wacana Internet Meme “Y U No Guy” pada Situs Memebase.Cheezburger.com. *Tesis*. (Universitas Indonesia, 2013), h. 1.

⁹ Sri Pamungkas Sumarlam dan Ratna Susanti. *Pemahaman dan Kajian Pragmatik*. (Surakarta: Bukukatta, 2017), h. 52.

terkumpul dianalisis. Analisis data diawali dengan klasifikasi data. Klasifikasi data digunakan sebagai pemfokusan dan pengelompokan data berdasarkan subjenisnya. Selanjutnya, penyajian data dilakukan untuk menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah ditemukan.

Hasil dan Pembahasan

Tindak Tutur Ekspresif Ungkapan Memuji dalam Humor Meme Politik 2019 di Media Internet

Tindak tutur ekspresi untuk memuji adalah mengungkapkan keagungan atau pengharapan kepada sesuatu yang dianggap baik, indah, menyenangkan, dan segala hal yang positif. Berikut ini hasil analisis terhadap data yang ditemukan dalam acara humor meme di media internet.



Tuturan 1

*Prabowo dan Sandi:
Indonesia Kuat Berdaulat.*

*Jokowi dan Ma'ruf: Jangan
Lupa PILIH yang di Atas
(16/6/2019)*

Gambar 1. Tuturan Ungkapan Memuji 1 dalam humor Meme Politik 2019

Tuturan di atas dilakukan antar calon presiden dan wakil presiden nomor satu dan nomor dua. Gambar pasangan nomor dua memberikan informasi jika dengan memilih nomor dua maka akan membuat negara Indonesia menjadi kuat karena pemilih berdaulat yang diwakili lewat kalimat Indonesia kuat berdaulat, bahkan pada gambar terdapat gambar piala yang memberikan tanda jika pasangan nomor urut dua adalah pemenangnya. Gambar pasangan nomor satu menggunakan telunjuk yang seharusnya sebagai simbol kepada rakyat untuk dipilih. Akan tetapi, kalimat Jangan lupa pilih yang di atas memiliki maksud jika ada suatu pengharapan agar rakyat memilih pasangan nomor urut satu. Pengharapan tersebut dianggap sebagai suatu bentuk pujian dari pasangan nomor satu kepada pasangan nomor dua.



Gambar 2. Tuturan Ungkapan Memuji 2 dalam humor Meme Politik 2019

Tuturan merupakan tuturan ekspresif yang mengungkapkan puji terhadap sikap baik dari Sandi yang mencium tangan Kyai Ma'ruf yang menunjukkan kesopanan, kesatuan, dan rasa hormat. Puji terhadap sikap Sandi diutarakan lewat kalimat yang diujarkan oleh Kyai Ma'ruf yaitu Semoga kamu terpilih ya nak Amin. Kalimat tersebut bertujuan turut mendoakan Sandi menjadi wakil presiden karena rakyat membutuhkan pemimpin yang berakhhlak. Sandi dianggap mewakili kriteria tersebut. Puji yang serupa diutarakan oleh Jokowi lewat kalimat Hmmm... Mulia sekali akhlak anak muda ini. Semoga terpilih di pilpres nanti. Kalimat tersebut juga memiliki maksud yang sama yaitu Sandi berakhhlak dan mendoakan agar terpilih.

Tindak Tutur Ekspresif Ungkapan Mengeluh dalam Humor Meme Politik 2019 di Media Internet

Tindak tutur ekspresif pernyataan mengeluh sebagai bentuk mengekspresikan sikap psikologis yang dimaksudkan tuturan penutur sebagai tuturan keluhan terhadap sesuatu hal kepada mitra tutur. Keluhan merupakan ungkapan yang dikeluarkan karena merasa susah, merasa menderita terhadap sesuatu yang berat atau kesakitan, dan lain sebagainya. Berikut hasil analisis tuturan ekspresif mengeluh yang ditemukan.



Gambar 3. Tuturan Ungkapan Mengeluh dalam humor Meme Politik 2019

Tuturan 2

- | | |
|--------|--|
| Sandi | : Mohon doa restu pak kyai!!!! |
| Ma'ruf | : Semoga kamu yang terpilih nak. Amin.... |
| Jokowi | : Hmmm... Mulia sekali akhlak anak muda ini. Semoga terpilih di pilpres nanti. (25/6/2019) |

Tuturan 3

- | | |
|----------|--------------------------------------|
| Prabowo: | YA AMPUN.. AKU KALAH SAMA JOKOWI!!!! |
| Jokowi: | #BukanUrusanSaya (25/6/2019) |

Tuturan merupakan tindak tutur ekspresif pernyataan mengeluh yang dilakukan Prabowo. Dalam tuturan tersebut Prabowo mengalih terdapat dalam kalimat Ya Ampun. Aku kalah sama Jokowi, yang ditujukan kepada mitra tuturnya Jokowi. Prabowo mengeluhkan ketidakmenangan dirinya dalam pemilihan presiden. Sebagai seorang calon presiden yang telah menyiapkan visi dan misi demi menuju bangsa Indonesia yang lebih baik dalam setiap kampaye tetapi masih belum berhasil. Pada gambar Jokowi, kalimat Bukan urusan saya dianggap sebagai respon dari tuturan pada gambar Prabowo. Kalimat tersebut bermaksud untuk menjelaskan jika kekalahan Prabowo tidak ada sangkut pautnya dengan dirinya sehingga bukan urusan yang perlu ditanggapi oleh Jokowi. Penggunaan hashtag yang ditambahi pada kalimat tersebut untuk mempermudah orang lain yang ingin mengikuti update seputar postingan tersebut atau mempermudah dalam melakukan pencarian terhadap konten yang diinginkan.



Tuturan 4

Rio : *Gue bingung setiap keluar rumah gue selalu ditanya kamu Jokowi atau Prabowo, padahal kan mereka sudah tahu kalau namaku itu "Rio" bukan Jokowi atau Prabowo.*
(25/6/2019)

Gambar 4. Tuturan Ungkapan Mengeluh 1 dalam humor Meme Politik 2019

Tuturan diujarkan secara monolog oleh Rio. Rio sebagai penutur mengeluh dengan kalimat *Gue bingung setiap keluar rumah gue selalu ditanya kamu Jokowi atau Prabowo, padahal kan mereka sudah tahu kalau namaku itu "Rio" bukan Jokowi atau Prabowo*. Rio mengeluh terhadap pertanyaan yang selalu dipertanyakan kepadanya mengenai nama. Pertanyaan tersebut dinilai tidak perlu ditanyakan lantaran telah mengetahui nama panggilannya bukan Jokowi atau Prabowo, melainkan Rio. Tuturan tersebut sebenarnya bermaksud hendak mengatahui siapa calon yang didukung oleh Rio, tetapi Rio beranggapan jika pertanyaan tersebut seputar nama dirinya. Tuturan tersebut mengandung tindakan tutur ekspresif ungkapan mengeluh.



Tuturan 5
Jokowi: KALAU BOLEH JUJUR.
SEBETULNYA TADI SAYA SARAPAN PETE.
(16/6/2019)

Gambar 5. Tuturan Ungkapan Mengeluh 2 dalam humor Meme Politik 2019

Tuturan diujarkan secara monolog oleh Jokowi. Jokowi memberikan informasi jika dirinya telah sarapan dengan pete pada kalimat Sebetulnya tadi saya sarapan pete. Kalimat tersebut dianggap jika Jokowi mengeluh lantaran dirinya hanya mengonsumsi pete sebagai sarapan dengan didukung eksprsi wajah yang terlihat mengeluh. Kalimat Kalau boleh jujur dianggap sebagai suatu basa-basi karena untuk berkata jujur tidak perlu berkata jujur sehingga dengan ucapan seperti itu dapat membuat orang lain tersugesti untuk sebelumnya sering berkata bohong. Dengan kata lain, tidak perlu meminta izin untuk berkata jujur.



Tuturan 6
Prabowo: PAK, AKU INGIN JADI PRESIDEN.
Jokowi : JANGAN, MEMBANGUN BANGSA ITU BERAT. BIAR AKU SAJA! KAMU TAK AKAN MAMPU.
(17/6/2019)

Gambar 6. Tuturan Ungkapan Mengeluh 3 dalam humor Meme Politik 2019

Tuturan tersebut merupakan dialog antar Prabowo dan Jokowi. Prabowo mencalonkan diri sebagai presiden demi kepentingan rakyat dengan visi dan misi yang sudah dipersiapkan, tetapi belum terelisasikan. Kalimat Pak aku ingin menjadi presiden seakan mencoba menyuarakan keinginan menjadi presiden sangat besar. Akan tetapi, kalimat Jangan, membangun bangsa bera. Biar aku saja! Kamu tak akan mampu seakan-akan bermaksud memberitahu jika Jokowi mampu menghadapinya. Dengan kata lain, maksud yang tersirat yaitu Prabowo akan mengeluh karena akan menderita menangani masalah bangsa yang berat.

Tindak Tutur Ekspresif Ungkapan Perasaan dalam Humor Meme Politik 2019 di Media Internet

Tindak tutur ekspresif pernyataan perasaan benci adalah pernyataan yang dapat diungkapkan dengan berbagai cara. Perasaan dapat diungkapkan melalui mimik wajah, gerak tubuh, perkataan, dan perbuatan. Berikut hasil analisis tuturan ekspresif mengeluh yang ditemukan.



Tuturan 7

Prabowo : SUDAH SAYA
SIAPKANINI.
AGARTIDAK
BOCOR...!!
(25/6/2019)

Gambar 7. Tuturan Ungkapan Perasaan 1 dalam humor Meme Politik 2019

Tuturan Prabowo merupakan tindak tutur ekspresif dengan maksud menyatakan perasaan marah terhadap sesuatu. Dalam gambar tersebut terlihat Prabowo mengungkapkan ketidaksukaannya secara langsung terhadap kebocoran anggaran negara. Kebocoran ini menyusul sejumlah penangkapan aparatur pemerintah terkait kasus korupsi yang marak belakangan. Prabowo sebelumnya juga mengklaim memiliki data kebocoran anggaran akibat penambahan besaran jumlah alokasi dana. Pada gambar terlihat Prabowo sedang memegang pembalut. Pembalut wanita adalah sebuah perangkat yang digunakan oleh wanita di saat menstruasi, ini berfungsi untuk menyerap darah dari vagina supaya tidak meleleh ke mana-mana.¹⁰ Dengan kata lain, pembalut dianggap dapat menyelesaikan kebocoran yang terjadi agar anggaran negara tidak digunakan semena-mena oleh aparatur negara.



Tuturan 8

PRESIDEN boleh pilih 01. Boleh
pilih 02. Tapi, kalo istri ya harus
04. (26/6/2019)

Gambar 8. Tuturan Ungkapan Perasaan 2 dalam humor Meme Politik 2019

¹⁰ https://id.wikipedia.org/wiki/Pembalut_wanita

Tuturan tersebut merupakan tindak tutur ekspresif dengan maksud menyatakan perasaan senang terhadap sesuatu. Kalimat Presiden boleh pilih satu atau dua bermaksud untuk memberitahu jika rakyat bebas memilih siapa presiden yang dianggap layak menjadi presiden. Akan tetapi, kalimat Tapi. Kalo istri ya harus empat terdapat kata harus. Kata harus memiliki arti wajib yang artinya mengungkapkan kesenangan secara langsung terhadap keharusan untuk memiliki lebih dari satu istri kepada khalayak umum.



Tuturan 9

- Prabowo : *Sandi, jurus apa itu?*
Sandi : *Jurus Bangau menangkap hati emak-emak, pak.*
(26/6/2019)

Gambar 9. Tuturan Ungkapan Perasaan 3 dalam humor Meme Politik 2019

Tuturan antara Prabowo dan Sandi merupakan tindak tutur ekspresif dengan maksud menyatakan perasaan senang terhadap sesuatu. Prabowo memberikan suatu petanyaan mengenai tindakan yang dilakukan oleh Sandi. Sandi sebagai mitra tutur mengungkapkan kesenangannya secara langsung terhadap jurus yang dilakukan sehingga dapat menangkap hati emak-emak. Dengan kata lain, Sandi meminta emak-emak untuk menukseskan dirinya di Pilpres 2019



Tuturan 10

- Rhoma : Pak, Wo. Ane sudah siapkan lagu kampanye buat kalian.
Prabowo : Lagu apakah itu?
Rhoma : Bujangan..
Prabowo dan Sandi :
Geol ke kanan. Geol ke kiri. Tak dung..Taktak.. Dung dung.
(17/6/2019)

Gambar 10. Tuturan Ungkapan Perasaan 4 dalam humor Meme Politik 2019

Tuturan Prabowo dan Sandi merupakan tuturan ekspresif dengan maksud menyatakan perasaan senang terhadap lagu yang telah diciptakan oleh Rhoma Irama. Kesenangan menikmati lagu tersebut dapat dikatakan juga sebagai bentuk dari kesukaannya secara langsung terhadap lagu yang diciptakan oleh Rhoma Irama. Rhoma Irama menciptakan lagu dengan tujuan Prabowo dan Sandi merasa bahagia dan keduanya ternyata menyukai lagu Rhoma Irama tersebut. Gambar Prabowo dan Sandi juga sebenarnya berasal ketika debat perdana 2019 yang disiarkan secara langsung oleh stasiun televisi. Beberapa perspektif masyarakat menyatakan jika cara Prabowo dan Sandi berjoget merupakan cara untuk meredakan diri dari emosi dan tekanan saat menjalani debat peran itu. Akan tetapi, juru bicara Badan Pemenangan Nasional (BPN) Prabowo-Sandi menolaknya. Hal tersebut justru hanya untuk menghibur masyarakat yang menonton debat pilpres perdana.



Gambar 11. Tuturan Ungkapan Perasaan 5 dalam humor Meme Politik 2019

Kaesang Pangarep merupakan anak bungsu dari Presiden Jokowi. Tuturan Kaesang pada kalimat Majuo kabeh aku tak kiper merupakan tindak tutur ekspresif dengan maksud menyatakan perasaan ketidaktakutan terhadap semua orang yang menyatakan dirinya akan maju pada Pilpres 2019. Ketidaktakutannya secara langsung terhadap ide yang dikatakan oleh Kaesang bahwa dirinya akan menjadi kiper. Beberapa perspektif masyarakat mengatakan jika Kaesang merupakan penerus dari Jokowi pada 2024. Akan tetapi, Kaesang tidak pernah merasa dipaksa oleh bapaknya untuk terjun ke dunia politik. Oleh karena itu, Kaesang tidak takut dengan pernyataan ketiga orang yang hendak terlibat dalam Pilpres 2019 karena dirinya belum berminat untuk ke dunia politik.



Tuturan 12

YANG DI SINI JELEK-JELEKIN SI BOWO YANG DI SANA JELEK-JELEKIN SI JOKO TERUS YANG BAIK SIAPA ? KAMU ???
MIKIR! (16/6/2019)

Gambar 12. Tuturan Ungkapan Perasaan 6 dalam humor Meme Politik 2019

Tokoh pada gambar tersebut adalah Cak Lontong. Cak Lontong merupakan pelawak berkebangsaan Indonesia. Tuturan Cak Lontong merupakan tindakan turut ekspresif dengan maksud menyatakan perasaan marah terhadap masyarakat yang saling menjelek-jelekan pasangan nomor satu Jokowi-Ma'ruf dan pasangan nomor dua Prabowo-Sandi. Tensi politik sudah terasa panas. Saling serang terjadi antarkubu, kritik hingga makian pun kerap terlontar pedas, di dunia nyata hingga dunia maya. Cal Lontong mengungkapkan secara langsung emosinya dengan kalimat yang mengandung maksud meminta masyarakat untuk tidak saling menjelekan.



Tuturan 13

“TOLONG LAIN KALI KALAU ADA ACARA PELUKAN LAGI, SAYA DIAJAK...” (26/6/2019)

Gambar 13. Tuturan Ungkapan Perasaan 7 dalam humor Meme Politik 2019

Jokowi dan Prabowo merupakan kandidat dalam Pilpres 2019. Pada acara Asian Games 2018, Jokowi dan Prabowo saling berpelukan yang berawal dari inisiatif Hanifah Yudani Kusuma sebagai pemenang acara tersebut. Wajar saja aksi berpelukan dua bakal kandidat presiden itu dianggap sebagai oase di tengah bangsa yang sedang panas oleh sikap para elite politik. Pelukan mesra Jokowi-Prabowo bisa menurunkan ketegangan di akar rumput jika diikuti dengan instruksi dan komando oleh kedua tokoh beserta tim pendukungnya. Akan tetapi, jika tidak, kemesraan kedua capres tersebut hanya menjadi fatamorgana. dia melihat ada pesan politik yang hendak disampaikan Jokowi dan Prabowo ke khayalak yaitu pesta demokrasi 2019 harus berlangsung damai. Tokoh pada gambar tersebut adalah SBY, Presiden ke-6. Dengan kata lain, sebagai penutur bermaksud agar masyarakat tidak melupakan mantan Presiden SBY sehingga tidak hanya fokus pada Jokowi dan Prabowo. Pelukan yang dilakukan antara

sesame jenis bermakna ramah dan bersahabat. Dengan kata lain, SBY berkeinginan untuk bersahabat dengan keduanya. Tindak tutur Prabowo merupakan tindak tutur ekspresif dengan maksud menyatakan perasaan sedih terhadap ketidakikutsertaan dirinya ketika Jokowi dan Prabowo berpelukan.

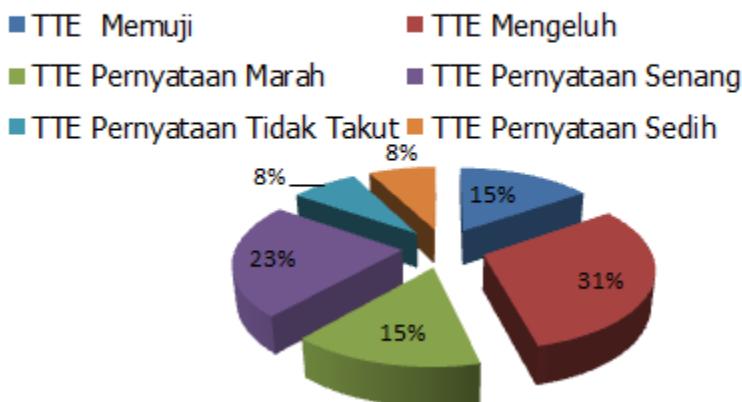
Hasil analisis dan pembahasan dapat dirincikan dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Analisis dan Pembahasan Data dalam Humor Meme Politik 2019 di Media Internet

Jenis Subtindak Tutur Ekspresif	Jumlah Tuturan
TTE Memuji	2
TTE Mengeluh	4
TTE Pernyataan Marah	2
TTE Pernyataan Senang	3
TTE Pernyataan Tidak Takut	1
TTE Pernyataan Sedih	1

Tabel 1 dapat digambarkan dalam bentuk chart persen di bawah ini.

Tindak Tutur Ekspresif (TTE) dalam Humor Meme Politik 2019 di Media Internet



Gambar 14. Gambar Hasil Analisis Subtindak Tutur Ekspresif dalam Humor Meme Politik 2019 di Media Internet

Penutup

Kemunculan meme sendiri menimbulkan pro dan kontra di kalangan masyarakat, apalagi sudah menyangkut dengan Pemilu Presiden. Meme politik yang menimbulkan kesalahpahaman terhadap pengguna media sosial, karena kurangnya pemahaman yang diterima kepada rakyat. Dengan kata lain, menandakan bahwa meme bersifat kontekstual, artinya sangat bergantung pada konteks tempat, situasi dan latar belakang subjek yang merespon meme tersebut. Dari uraian hasil dan pembahasan pada penelitian di atas dapat

disimpulkan bahwa humor merupakan salah satu bentuk komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu meme yang menyajikan humor ditemukan di media internet. Meme tersebut berisi tentang humor politik di masa pemilu 2019. Bentuk tuturan ekspresif yang terdapat dalam humor meme politik 2019 di media internet terdiri dari (1) tuturan ekspresif memuji, (2) tuturan ekspresif mengeluh, (3) tuturan ekspresif perasaan yang menyatakan marah, senang, tidak takut, dan sedih.

Peneliti memberikan beberapa saran atas penikmat humor meme politik 2019 di media internet yaitu tidak mudah mengkritisi atau mengomentari ketika belum memahami topik yang sedang dibicarakan dan hindari meme sindiran yang cenderung bersifat negatif. Dengan kata lain, masyarakat diminta menyikapi humor meme politik 2019 dengan lebih hati-hati ketika menggunakan media internet.

Daftar Pustaka

- Fatonah, Nurul. Dkk. Permainan Bahasa Wacana Humor Akun Meme Comic Indonesia di Instagram serta Implikasinya. *Jurnal Kata*. 2017
- Khairunnisa, N.H dan Didin F. Analisis Tindak Tutur dan Teknik dalam Wacana Internet Meme “Y U No Guy” pada Situs Memebase.Cheezburger.com. *Tesis*. Jakarta: Universitas Jakarta. 2013.
- Lekmana, M. Teks-teks Humor Politik di Indonesia: Sekadar Hiburan atau Sekaligur Kritikan? *Ssurgalur Kajian Sejarah & Pendidikan Sejarah*. 2014.
- Listiyorini, A. Wacana Humor dalam Meme di Media Online sebagai Potret Kehidupan Sebagian Masyarakat Indonesia. *Jurnal Litera*, 16. 2017
- Suhadi, M.A. *Humor Itu Serius: Pengantar Ilmu Humor*. Jakarta: Grafikatama Jaya. 1992.
- Sumarlam, S.P dan Ratna S. *Pemahaman dan Kajian Pragmatik*. Surakarta: Bukukata. 2017.
- Wadipala, R.P. Meme Culture & Komedia-Satire Politik: Kontestasi Pemilihan Presiden dalam Media Baru. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, volume 12 (1). 2015
- Wijana, I.D.P. *Wacana Kartun*. Yogyakarta: Ombak. 2004.

Internet

https://www.google.com/search?q=meme+pilpres+2019&safe=strict&client=firefox-b-d&source=lnms&tbo=isch&sa=X&ved=0ahUKEwj3rNOhlIbjAhUHWX0KHToxCVQQ_AUIECgB&biw=1025&bih=662#imgrc=_uCs61RxQfVGjM.

https://id.wikipedia.org/wiki/Pembalut_wanita.

https://www.google.com/search?q=meme+pilpres+2019&safe=strict&client=firefox-b-d&source=lnms&tbo=isch&sa=X&ved=0ahUKEwj3rNOhlIbjAhUHWX0KHToxCVQQ_AUIECgB&biw=1025&bih=662#imgrc=e37Dku4ldXUivM

https://www.google.com/search?q=meme+pilpres+2019&safe=strict&client=firefox-b-d&source=lnms&tbo=isch&sa=X&ved=0ahUKEwj3rNOhlIbjAhUHWX0KHToxCVQQ_AUIECgB&biw=1025&bih=662#imgdii=WhNm_s23FR_IRM:&imgrc=ax09sklUITQ_zM

https://www.google.com/search?q=meme+pilpres+2019&safe=strict&client=firefox-b-d&source=lnms&tbo=isch&sa=X&ved=0ahUKEwj3rNOhlIbjAhUHWX0KHToxCVQQ_AUIECgB&biw=1025&bih=662#imgdii=1FLtg9XGxGgpfM:&imgrc=mw3-1W3DuNuxwM

https://www.google.com/search?q=humor+gambar+pilpres+2019&client=firefox-b-d&source=lnms&tbo=isch&sa=X&ved=0ahUKEwiSvJK16ejiAhXJLI8KHSc_Aq0Q_AUIECgB&biw=1297&bih=675#imgrc=Bi8Qcz2S9dPfHM

<https://www.google.com/search?q=jurnal+humor+meme+pilpres&tbo=isch&source=univ&client=firefox-b-d&sa=X&ved=2ahUKEwieoayd9OjiAhUGN48KHUjFDEkQsAR6BAgAEAE&biw=1297&bih=675#imgdii=vG9PgYes2T6sfM>

https://www.google.com/search?q=jurnal+humor+meme+pilpres&tbo=isch&source=univ&client=firefox-b-d&sa=X&ved=2ahUKEwieoayd9OjiAhUGN48KHUjFDEkQsAR6BAgAEAE&biw=1297&bih=675#imgdii=tWKZfdX3FpHueM:&imgrc=7BYSzMEs8o_McM

https://www.google.com/search?q=humor+gambar+pilpres+2019&client=firefox-b-d&source=lnms&tbo=isch&sa=X&ved=0ahUKEwiSvJK16ejiAhXJLI8KHSc_Aq0Q_AUIECgB&biw=1297&bih=675#imgrc=W-JstvYvSDGISM

https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&biw=1297&bih=675&tbo=isch&sa=1&ei=j4ADXcuwF52lwgOt2KOQAw&q=humor+meme+lucu+gambar+pilpres+2019&coq=humor+meme+lucu+gambar+pilpres+2019&gs_l=img.3...1849107.1849702..1850477...0.0..1.675.2306.1j3-1j0j3.....0....1..gws-wiz-img.2NUrlGD3NPI#imgrc=cAwsH2-elMKmTM

https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&biw=1297&bih=675&tbo=isch&sa=1&ei=y4cDXd-qKovIvgT8p7mgBA&q=humor+meme+lucu+gambar+jokowi+2019&oq=humor+meme+lucu+gambar+jokowi+2019&gs_l=img.3...229223.230513..230809...0.0..0.111.548.6j1.....0....1..gws-wiz-img.822uvCpZOEW#imgrc=qoZv3L5rx1G9YM